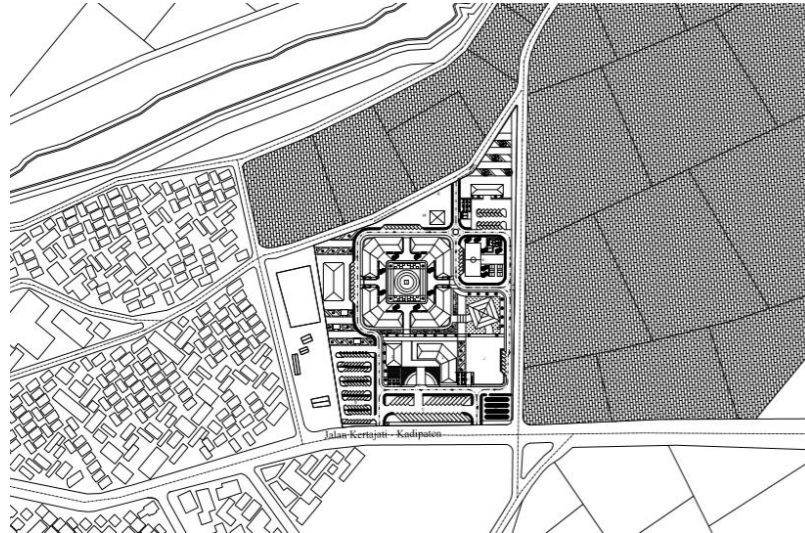


## BAB VI HASIL PERANCANGAN

### 6.1. PETA LOKASI



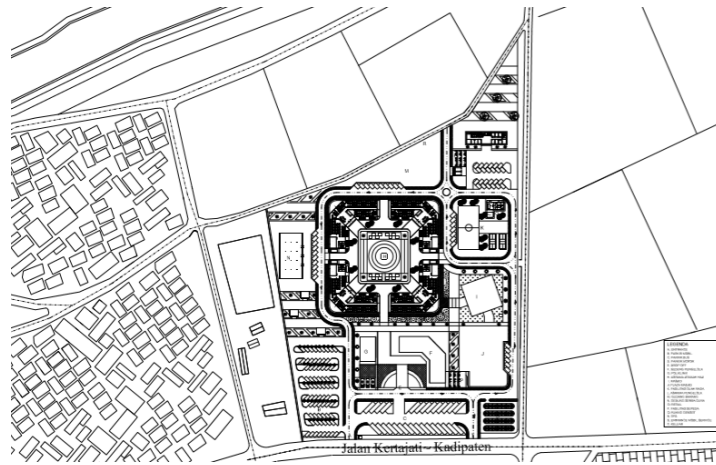
*Gambar 6.1 Rencana Tapak*

Lokasi site diatas merupakan rancangan blokplan, dimana lokasi sekitar site yang berada di Majalengka masih banyak lahan kosong yang tersedia.

Akses menuju lokasi pun sangat mudah, dengan dengan gerbang tol Cipali dan dekat dengan Bandara Internasiona Jawa Barat.

## 6.2. GAMBAR RANCANGAN

### 6.2.1. SITEPLAN



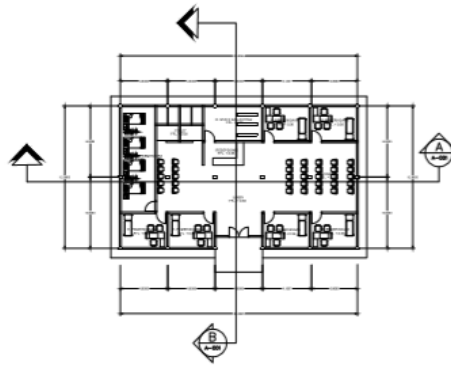
*Gambar 6.2 Siteplan*

Asrama haji Jawa Barat memiliki 3 pintu masuk, yaitu bagian utama yang diperuntukkan untuk pengunjung yang berada di jalan utama yaitu jalan kadipaten.

Pintu masuk kedua adalah yang terletak di sebelah barat laut site, yang merupakan pintu untuk akses kendaraan service dan juga bisa digunakan untuk para pengunjung yang hendak menuju masjid ataupun lapangan olah raga.

Untuk pintu yang ketiga yaitu berada di barat daya site, yang digunakan untuk pintu masuk para karyawan dan juga kendaraan service.

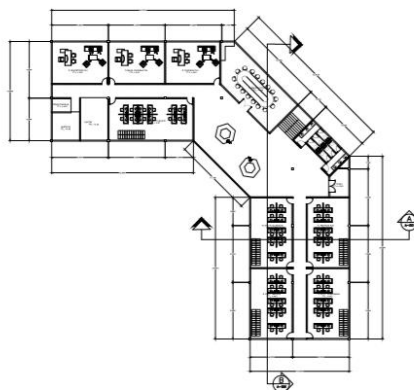
## 6.2.2. DENAH



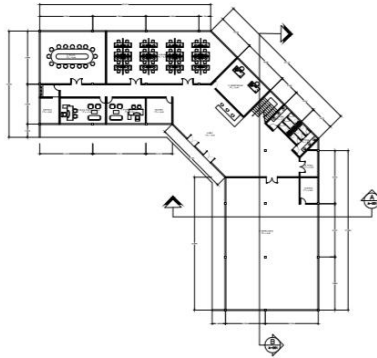
*Gambar 6.3 Denah Poliklinik*

Pada asrama haji Jawa Barat terdapat fasilitas poliklinik, yang berfungsi sebagai tempat untuk mengecek kondisi para jemaah sebelum nantinya diberangkatkan. Sehingga bila ada sesuatu pada jemaah bisa segera tertangani, atau diberikan solusi sebelum benar-benar diberangkatkan.

Dalam poliklinik terdapat fasilitas pemeriksaan yaitu ruang dokter, ruang rawat, dan juga apotek. Poliklinik ini bukan hanya diperuntukan untuk para jemaah saja, tetapi ketika tidak dalam musim haji poliklinik bisa digunakan oleh warga sekitar.



*Gambar 6.4 Denah Lt. Dasar Kantor Pengelola*

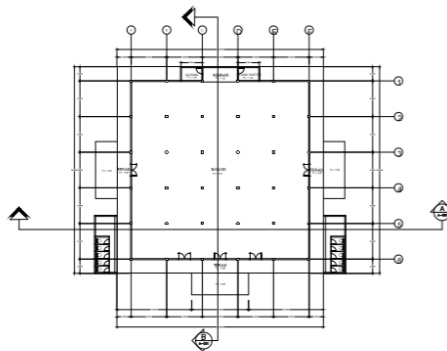


*Gambar 6.5 Denah Lt. 2 Kantor Pengelola*

Pada bangunan kantor pengelola terdapat 2 lantai, dimana bangunan ini selalu digunakan baik ketika musim haji ataupun tidak.

Pada kantor pengelola untuk lantai 1 digunakan oleh BPAH (Badan Pengelola Asrama Haji) yang memiliki tugas untuk mengelola asrama haji.

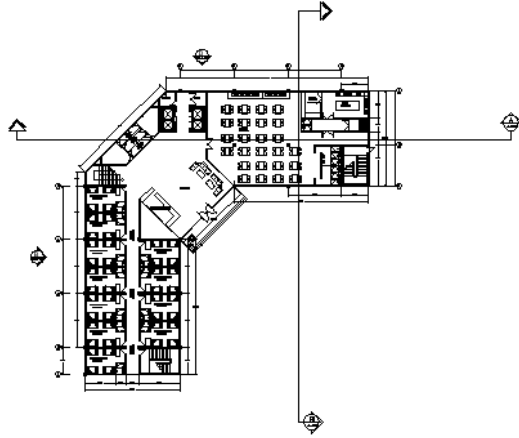
Sedangkan untuk lantai 2 digunakan oleh P3H (Panitia Persiapan Pemberangkatan Haji) yang lebih aktif ketika pada musim haji.



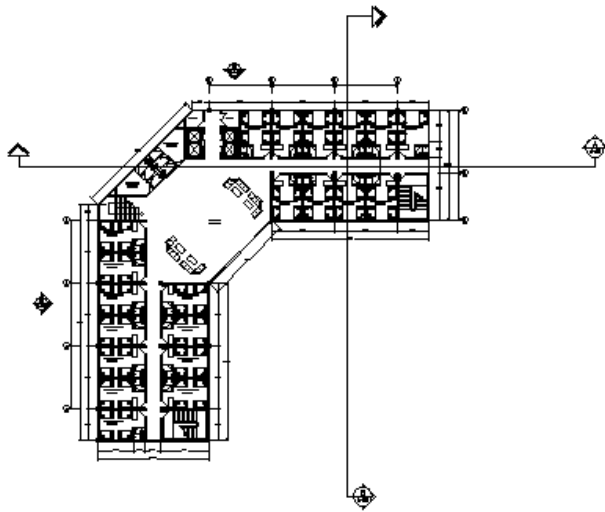
*Gambar 6.6 Denah Masjid*

Terdapat fasilitas masjid, yang bisa digunakan untuk umum. Masjid ini memiliki kapasitas kurang lebih 1200 orang.

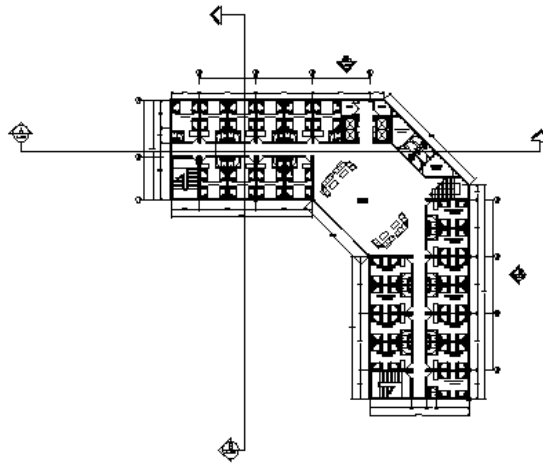
Menyesuaikan dengan kapasitas dari asrama haji, sehingga ketika musim haji masjid mampu memnampung para jemaah yang akan menunaikan ibadah shalat.



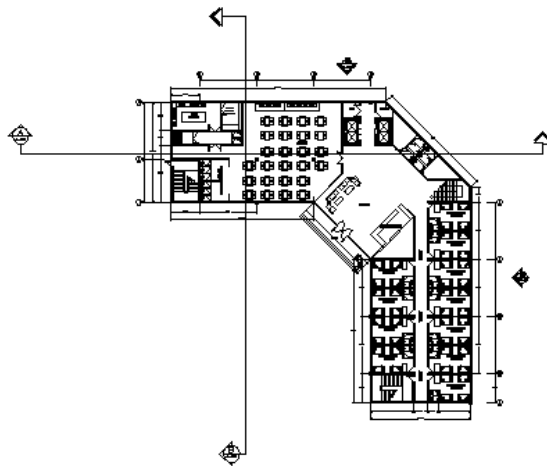
Gambar 6.7 Denah Lt. Dasar Gedung A



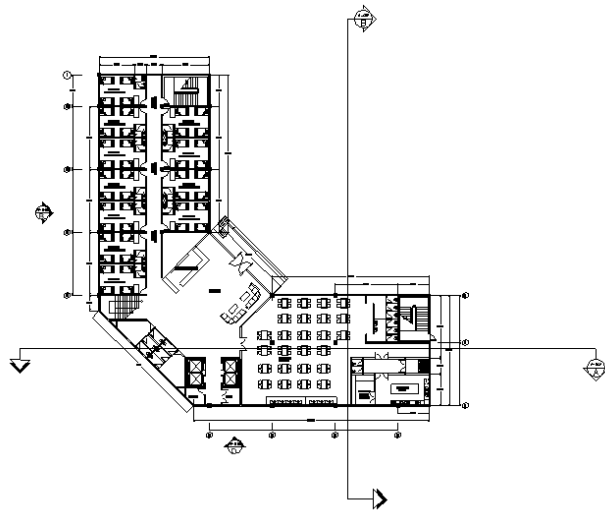
Gambar 6.8 Denah Lt. Tipikal Gedung A



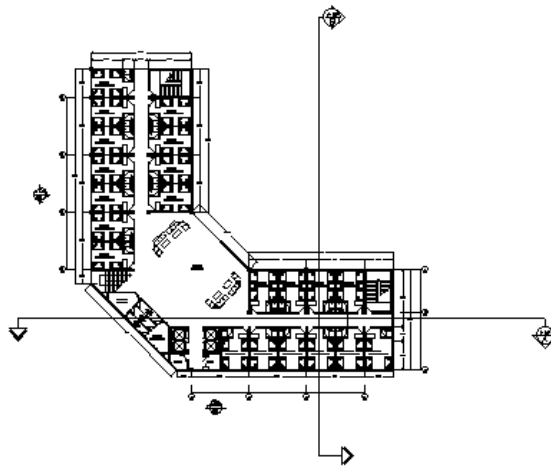
*Gambar 6.9 Denah Lt. Dasar Gedung B*



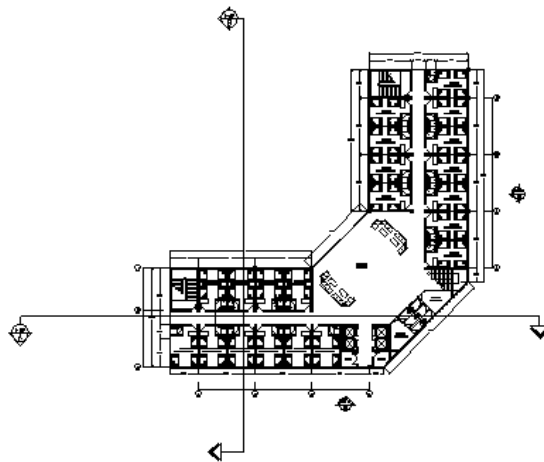
*Gambar 6.10 Denah Lantai Tipikal Gedung B*



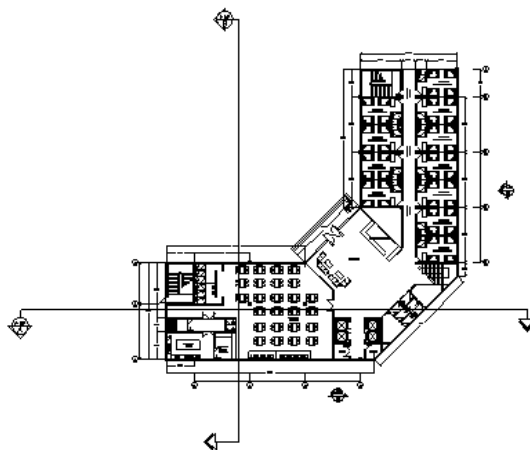
*Gambar 6.11 Denah Lt. Dasar Gedung C*



*Gambar 6.12 Denah Lt. Tipikal Gedung C*



*Gambar 6.13 Denah Lt. Dasar Gedung D*



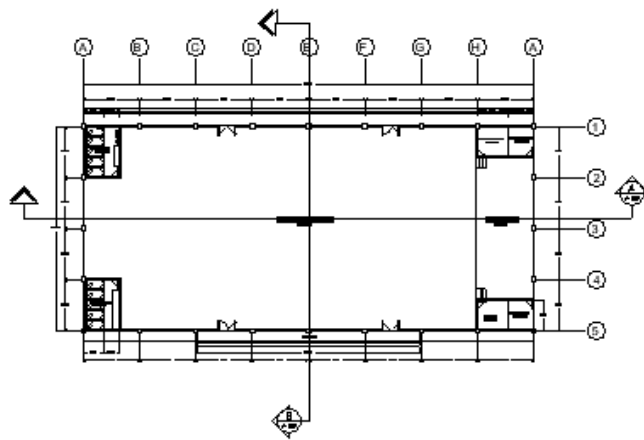
*Gambar 6.14 Denah Lt. Tipikal Gedung D*

Pada asrama jemaah terdapat 4 bangunan dengan jumlah lantai masing-masing 5 lantai, dan kapasitas perbangunan adalah 380 jemaah. Sehingga seluruh kapasitas jemaah adalah 1520 jemaah.



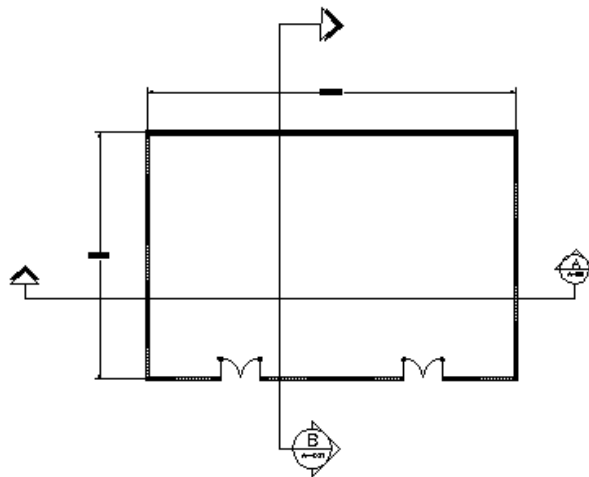
Pada lantai dasar terdapat ruang makan, yang digunakan ketika para jemaah makan bersama. Dan juga terdapat kamar dengan kapasitas 4 orang perkamar.

Untuk lantai 2 hingga lantai 5 terdiri dari kamar-kamar, dan juga ruang bersama untuk bersantai atau berkumpul dengan jemaah lainnya.



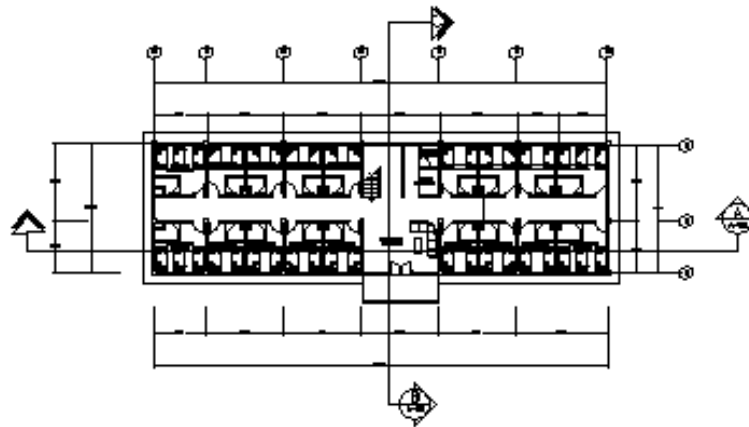
*Gambar 6.15 Denah ruang serbaguna*

Fasilitas penunjang lain dari asrama ini adalah gedung serbaguna. Gedung ini digunakan sebagai tempat untuk bersosialisasi tentang sitematika mulai dari keberangkatan hingga kepulangan dari ibadah haji. Serta pembagian tentang hal-hal yang perlu diterima dan dibawa ke mekkah nantinya.

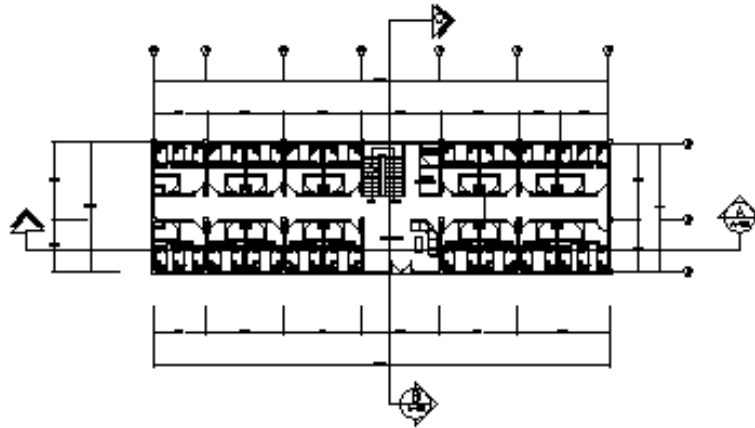


*Gambar 6.16 Denah Gudang*

Gudang merupakan tempat yang digunakan untuk menampung barang bawaan para jemaah, yang nantinya akan dibawa ke bandara.



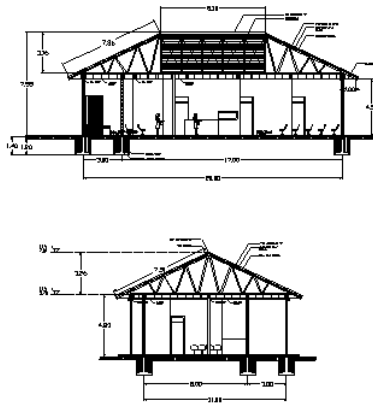
*Gambar 6.17 Denah Lt. Dasar Asrama Pengelola*



*Gambar 6.18 Denah Lt. Tipikal Asrama Pengelola*

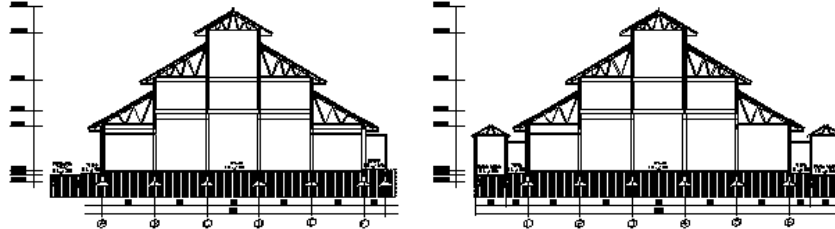
Pada asrama haji ini terdapat fasilitas yang diperuntukan bagi para pekerja atau badan pengelola yaitu asrama khusus untuk pengelola.

### 6.2.3. POTONGAN



*Gambar 6.19 Potongan Poliklinik*

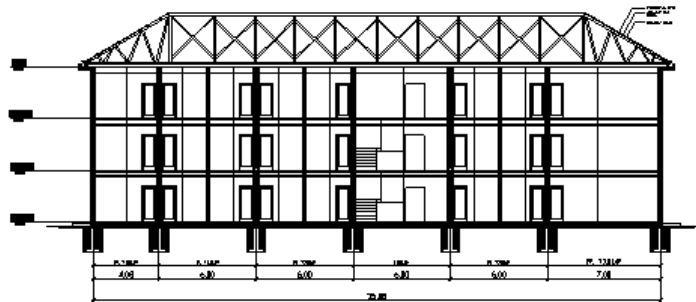
Gambar diatas merupakan bangunan dengan jumlah 1 lantai, dan menggunakan struktur baja ringan dengan pondasi batu kali.



*Gambar 6.20 Potongan Masjid*

Potongan diatas merupakan potongan dari masjid, yang memiliki 3 undangan sebagai pembeda diantara bangunan yang lainnya.

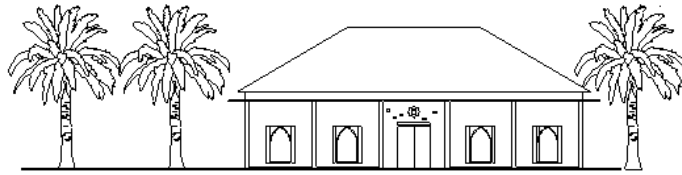
Untuk struktur atap menggunakan baja ringan dan pondasi menggunakan pondasi setempat.



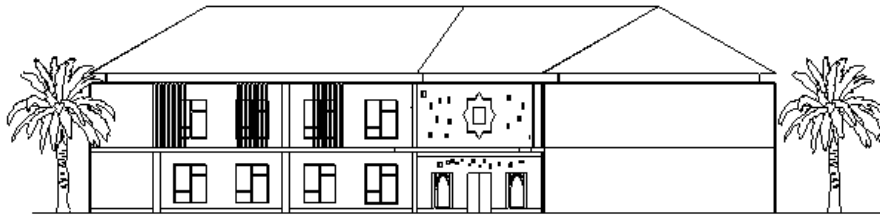
*Gambar 6.21 Potongan Asrama Pengelola*

Potongan diatas merupakan potongan dari bangunan 3 lantai, yaitu asrama pengelola. Stuktur atap yang digunakan adalah baja ringan.

#### 6.2.4. TAMPAK



*Gambar 6.22 Tampak poliklinik*



*Gambar 6.23 Tampak Kantor Pengelola*



*Gambar 6.24 Tampak Asrama Jemaah*

Ketiga gambar diatas merupakan salah satu contoh dari tampak bangunan, dengan konsep arsitektur. Terlihat jelas pada bentukan atap yang menggunakan atap tropis yaitu atap perisai.

### 6.2.5. UTILITAS

Sistem utilitas yang digunakan pada asrama haji ini adalah terdapat ruang panel pada masing-masing bangunan, yang nantinya disalurkan melalui kabel fiber ke panel listrik yang berada di ruang genset. Untuk jaringan air bersih, asrama haji ini bersumber dari PDAM yang kemudian disalurkan pada tower penampungan yang tersedia pada masing-masing bangunan.

Untuk sistem air kotor, langsung disalurkan ke septic tank yang terdapat di masing-masing bangunan tinggi seperti asrama jemaah dan asrama pengelola kemudian buang langsung ke drainase kota.

### 6.2.6. PERSPEKTIF



*Gambar 6.25 Perspektif Area Manasik*



*Gambar 6.26 Perspektif Kantor Pengelola*



*Gambar 6.27 Perspektif Area Asrama Pengelola*



*Gambar 6.28 Interior Lobby*



*Gambar 6.29 Interior Kamar Jemaah*